

**DAFTAR PUSTAKA**

- Andriani, M., & Wirjadmadi, B. (2014). *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arisman, M. (2014). *Buku Ajar Ilmu Gizi (Gizi dalam Daur Kehidupan)*. Jakarta: EGC.
- Azwar, A., & Prihatono, J. (2014). *Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Tangerang Selatan: BINA RUPA AKSARA.
- Budiarto, E. (2015). *Metdologi Penelitian Kedokteran*. Jakarta: EGC.
- Cunningham. (2014). *Obstetri Williams Edisi 23*. Jakarta: EGC.
- Darma, S. (2017). *Kehamilan, Persalinan, Bayi Preterm dan Posterm Disertai Evidencebased*. Palembang: Noer Fikri.
- Data dan Informasi Profil Indonesia. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Dinkes. (2018). *Profil Kesehatan Kabupaten Bojonegoro*. Bojonegoro: Dinas Kesehatan Kabupaten Bojonegoro.
- Dirjen Kesmas. (2019, Februari 15). *Strategi Penurunan AKI dan Neonatal*. Retrieved Maret 4, 2020, from Direktorat Kesehatan Masyarakat: [http://www.kesmas.kemkes.go.id/portal/konten/~rilis-berita/021517-di-rakesnas-2019\\_-dirjen-kesmas-paparkan-strategi-penurunan-aki-dan-neonatal](http://www.kesmas.kemkes.go.id/portal/konten/~rilis-berita/021517-di-rakesnas-2019_-dirjen-kesmas-paparkan-strategi-penurunan-aki-dan-neonatal)
- Hidayat, A. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Humaniora. (2016, May 20). *Tinggi Ibu Pengaruhi Kelahiran*. Retrieved Maret 10, 2020, from Media Indonesia: <https://mediaindonesia.com/read/detail/46357-tinggi-tubuh-ibu-pengaruhi-kelahiran>
- Irwinda, R., Sungkar, A., & Wibowo, N. (2019). *Panduan Persalinan Preterm*. Jakarta: Dinas Kesehatan Indonesia.

- Kementrian Kesehatan. (2013). *Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan*. Jakarta.
- Krans , E., & Davis, M. (2012). Preventing Low Birthweight: 25 Years, prenatalrisk, and the failure to reinvent prenatal care. *AJOG*, 398-403.
- Kusumaningtyas, G. (2019). Hubungan Antara Anemia, Usia Ibu, dan Riwayat Kehamilan Multipara dengan Kejadian Persalinan Preterm.
- Larumpa, F. S. (2015). Hubungan Anemia pada Ibu Hamil dengan Kejadian Persalinan Prematur di RSUP PROF DR. R. D. Kandou Manado. *Journal E-Clinic*.
- Manuaba, I. (2012). *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta: EGC.
- Manuaba, I. (2016). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. Jakarta: EGC.
- Mochtar, R. (2015). *Sinopsis Obstetri*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurbadriyah, W. N. (2019). *Anemia Defisiensi Besi*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Surabaya: Salemba Medika.
- Offiah, I., & Kenny, L. (2012). Clinical Risk Factors For Preterm Birth. *Mother and child*.
- Oxorn, H., & William, R. (2010). *Ilmu Kebidanan : Patologi & Fisiologi Persalinan*. (M. D. Hakimi, Ed.) Yogyakarta: Yayasan Essentia Medica (YEM).
- Prawirohardjo, S. (2014). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Rochjati, P. (2013). *Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil Edisi 2 (Pengenalan Faktor Risiko Deteksi Dini Ibu Hamil Risiko Tinggi*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair.
- Royadi, W. I., & Manoe, I. M. (2019). *Anemia dalam Kehamilan*. Retrieved Maret 21, 2020, from Fakultas Kedokteran Departemen Obstetri dan Gynekologi: <https://med.unhas.ac.id/obgin/?p=102>
- Saiffudin, A. (2014). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

- Sekar, M. (2018). Sekar, Maharani N. 2018. Hubungan Usia Ibu Saat Kehamilan dengan Kejadian Persalinan Preterm di Rumah Sakit DR. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.
- Sinsin, I. (2010). *Masa Kehamilan dan Persalinan*. Jakarta: PT. Elekn Media Komputindo.
- Siswosudarmo, d. (2018). *Obstetri Fisiologi*. Yogyakarta: Pustaka Cendekia.
- Sudiat, M., Riza Setiawan, M., & Azzahra, I. (2015). Anemia Sebagai Faktor Risiko Persalinan Prematur. *Kedokteran*, 1-5.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartiningsih, & Mawarti, R. (2016). Hubungan Anemia pada Ibu Bersalin dengan Kejadian Inersia Uteri Kala I di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul Tahun 2016.
- Sulistiari, D., & Berliana, S. M. (2013). Faktor - faktor yang Mempengaruhi Kelahiran Prematur di Indonesia. 109-115.
- Suspimantari, C., & Pramono, A. B. (2013). Faktor Risiko Prematuritas yang Berpengaruh terhadap Luaran Maternal dan Perinatal Berdasarkan Usia Kehamilan di RSUD Dr. Kariadi Semarang Tahun 2013. *RG Gynecology and Obstetrics*.
- Syarif, A. B., Santoso, S., & Widyasih, H. (2016). Hubungan Usia Ibu dengan Kejadian Persalinan Preterm di RSUD Wonosari Tahun 2016. *RG Gynecology and Obsterics*.
- Tardi, R. R. (2016, Maret 18). *Anemia Saat Hamil Berpotensi Bayi Lahir Prematur*. Retrieved Maret 10, 2020, from <https://inilah.com/rileks/2281818/anemia-saat-hamil-berpotensi-bayi-lahir-prematur>
- Ulfa, A., Ariadi, & Elmatris. (2017). Hubungan Antara Anemia pada Ibu Hamil dan Kejadian Persalinan Preterm di RSUD M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 559-563.
- Widya Ningrum, N. (2017). Hubungan Umur, Paritas dan Kejadian Anemia dengan Kejadian Persalinan Prematur di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*.

- Windiarto, T., Yusuf, A., Santoso, A. D., Nugroho, S., Latifah, S., Solih, R., et al. (2018). *Profil Anak Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA).
- Wulandari, P. (2015). Honey to Prevent Iron Deficiency Anemia in Pregnancy. *Artikel Review*, 90-94.
- Zhang, Y., Liu, X., Gao, S., Wang, J., & Gu, Y. (2012). Risk Factors for Preterm Birt in Five Maternal and Child Health Hospitals in Beijing. *BMJ Open*, 1-7.